

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) dalam Menciptakan Kebiasaan Positif Siswa di SDN 15 Payakumbuh”*** yang ditulis oleh Sindi Klaudia Selfa (NIM: 2121094), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, tahun 2025 M / 1446 H.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena lemahnya kepatuhan siswa terhadap aturan di sekolah mengenai kedisiplinan serta beribadah karena strategi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) dalam membentuk kebiasaan positif siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya pada aspek kedisiplinan dan sikap religious perlu ditingkatkan. Meskipun berbagai metode seperti ceramah, nasehat, hingga pembiasaan telah diterapkan, namun sejumlah siswa masih menunjukkan kebiasaa negatif seperti masalah kepatuhan siswa terhadap aturan di sekolah mengenai kebiasaan yang mencakup kedisiplinan serta beribadah seperti siswa terlambat datang ke sekolah, siswa disaat membaca do’a sebelum belajar maupun tadarus Al-qur’an tidak sungguh-sungguh, siswa sering berbicara disaat guru menjelaskan, siswa sering berkata kasar dan mengganggu teman meskipun berada ditempat duduk yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian adalah SDN 15 Payakumbuh yang beralamat di Jl. Rangkayo Rasuna Said, Kelurahan Tiakar, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Informan terdiri dari guru PAI BP sebagai informan kunci, serta Kepala Sekolah dan siswa kelas V sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu, sementara analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI BP dalam membentuk kebiasaan positif siswa meliputi pemberian teladan, pembiasaan, nasehat, larangan, koreksi, pengawasan, dan pemberian hukuman. faktor pendukung seperti dukungan dari kepala sekolah berupa program yang diberikan, serta keterlibatan guru yang konsisten, fasilitas sekolah seperti jadwal tahfidz dan shalat berjama’ah juga turut mendukung pembentukan kebiasaan baik, Adapun hambatan masih dirasakan, seperti kondisi cuaca yang tidak mendukung yang membuat siswa terlambat datang ke sekolah, kurangnya keterlibatan orang tua di rumah, pengaruh lingkungan luar yang tidak kondusif diluar pantauan sekolah, dan keterbatasan waktu belajar PAI BP sehingga guru perlu pendekatan yang sabar dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Strategi Guru PAI BP, Kebiasaan Positif